

**APLIKASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH SISWA  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI KALITAPEN 03  
KECAMATAN TAPEN KABUPATEN BONDOWOSO  
TAHUN PELAJARAN 2004/2005**

**SKRIPSI**



Oleh :

**YASIFATUL KHOIRIYAH**

**NIM. 084 011 224**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
JURUSAN TARBIYAH  
2005**

**APLIKASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH SISWA  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI KALITAPEN 03  
KECAMATAN TAPEN KABUPATEN BONDOWOSO  
TAHUN PELAJARAN 2004 / 2005**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember  
Untuk diujikan dalam rangka memenuhi  
sebagian persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)  
Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**YASIFATUL KHOIRIYAH**

NIM : 084 011 224

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
JURUSAN TARBIYAH  
2005**

**APLIKASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH SISWA  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI KALITAPEN 03  
KECAMATAN TAPEN KABUPATEN BONDOWOSO  
TAHUN PELAJARAN 2004 / 2005**

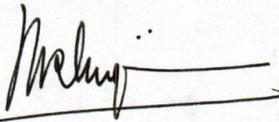
**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember  
Untuk Diujikan Dalam Rangka Memenuhi  
Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)  
Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Nama : YASIFATUL KHOIRIYAH  
Nomor Induk : 084 011 224  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oien  
Pembimbing



**Dra. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M. Pd**  
NIP. 150 190 988

**APLIKASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH SISWA  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI KALITAPEN 03  
KECAMATAN TAPEN KABUPATEN BONDOWOSO  
TAHUN PELAJARAN 2004 / 2005**

**SKRIPSI**

Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember  
Dan Diterima Dalam Rangka Memenuhi  
Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)  
Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada :

Hari : Senin

Tanggal : 22 Agustus 2005

Tim Penguji

Ketua

**Dra. Hj. Titiek Rohanah, M.Pd**  
NIP. 150 190 988

Sekretaris

**A. Hefni Zain, S.Ag**  
NIP. 150 292 294

Anggota

1. Drs. Abd. Rahman Ds. M.Pd
2. Dra. Hj. Titiek Rohanah, M.Pd



Mengetahui  
Ketua STAIN Jember

**Drs. Moh. Khusnuridlo, M. Pd**  
NIP. 150 252 763

## MOTTO

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ (القلم : ٤)

Artinya : *Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung*

(Al – Qalam : 4) (DEPAG RI, 2000 : 451)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibuku tercinta
2. Dosen Pembimbingku dan segenap dosen STAIN Jember
3. Adikku serta sahabat terdekatku
4. Sahabat-sahabat Logika Cost
5. Almamaterku

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmannirrahim*

Tidak ada kata yang pantas diucapkan selain puja dan puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW beserta sahabat, keluarga dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Terselesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari partisipasi semua pihak yang telah membantu, baik moril maupun materiil. Oleh karena itu, penuli ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Khusnuridlo, M. Pd selaku Ketua STAIN Jember, yang telah memimpin dengan baik lembaga yang dikelolanya
2. Bpk. Drs. Moh. Sahlan, M.Ag, selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Jember yang dengan sabar memberikan pelayanan kepada penulis berkaitan dengan jabatannya.
3. Ibu Dra. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Sujitno, A. Ma, Pd, selaku Kepala Sekolah SDN Kalitapen 03 Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso yang telah memberi izin dan bersedia menjadikan Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 sebagai penelitian dalam penulisan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan STAIN Jember, yang telah banyak memberikan bantuan pinjaman buku demi penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Misbahud Dholam, Ibu Umi Sholikhah yang selalu memberikan bantuan baik berupa motivasi, do'a maupun materi demi keberhasilanku.
7. Adikku M. Iqbal al-Farisi serta sahabat terdekatku anak-anak Logika Cost yang juga ikut membantu memberikan do'a dan motivasi
8. semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengucapkan semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan akan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat konstruktif sangat diharapkan sebagai upaya penyempurnaan.

Akhirnya, tiada kata yang penulis harapkan kecuali ridlo Allah SWT. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin

Jember, Juli 2005

Penulis

**Yasifatul Khoiriyah**

## ABSTRAK

### **APLIKASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI KALITAPEN 03 KECAMATAN TAPEN KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2004/2005**

Oleh:

Yasifatul Khoiriyah  
NIM : 084 011 224

Pendidikan agama Islam merupakan sebutan yang diberikan pada salah satu subyek pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa muslim dalam menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu. Pendidikan agama Islam memiliki tanggung jawab untuk mengantarkan peserta didiknya agar menjadi anak yang beriman, bertaqwa serta berakhlakul karimah baik bagi dirinya sendiri maupun bagi masyarakat lainnya. Oleh karena itu pendidikan agama Islam menempati tempat yang sangat penting dalam pembinaan kepribadian, sikap dan tingkah laku manusia. hal ini cukup jelas karena pendidikan agama Islam akan mengantarkan anak didik untuk mencapai cita-cita bahagia di dunia maupun di akherat.

Tapi kenyataan di lapangan menyebutkan bahwa para siswa di SDN Kalitapen 03 masih ada juga yang meninggalkan salat lima waktu hal itu disebabkan karena orang tuanya tidak melaksanakan salat. dari sinilah peneliti tertarik untuk mengangkat judul; Aplikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa di SDN Kalitapen 03 Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2004/2005.

Dalam penelitian ini yang menjadi landasan kerja adalah penelitian kualitatif berdasarkan *fenomenologis* dengan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan datanya melalui observasi yang digunakan untuk mengetahui keadaan fisik dan letak geografis SDN Kalitapen 03 Bondowoso. Sedangkan metode interview digunakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membina akhlakul karimah siswa. Kemudian metode dokumenter digunakan untuk melengkapi data seperti sejarah berdirinya SDN Kalitapen 03 Bondowoso, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta struktur organisasi. Dalam menganalisa data peneliti menggunakan deskriptif kualitatif yakni menyajikan rinci kejadian dari pada ringkasan apa yang dikatakan.

Dengan penelitian ini temuan yang diperoleh adalah para siswa di SDN Kalitapen 03 Bondowoso sudah banyak mengalami kemajuan seperti mengucapkan salam apabila bertemu dengan guru, praktek salat berjama'ah, kegiatan pondok romadhan yang sudah berjalan dengan baik.

Dari hasil penelitian dapatlah ditarik kesimpulan bahwasanya aplikasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membina akhlakul karimah siswa SDN Kalitapen 03 sudah berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Tabel Data Sarana Fisik Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2004/2005	47
3.2	Tabel Data Sarana Non-Fisik Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2004/2005	48
3.3	Tabel Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2004/2005 .....	49
3.4	Tabel Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2004/2005 .....	50
3.5	Tabel Pembelajaran Aqidah Dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa .....	56
3.6	Tabel Pembelajaran Syari'ah Dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa .....	61
3.7	Tabel Pembelajaran Akhlak Dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa .....	64

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAKSI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii



### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Alasan Pemilihan Judul .....	5
C. Penegasan Judul .....	6
D. Fokus Penelitian .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
G. Asumsi dan Keterbatasan .....	12
H. Metode dan Prosedur Penelitian .....	13
I. Sistematika Pembahasan .....	19

### **BAB II KERANGKA TEORITIK**

A. Kajian Teoritik tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	19
2. Unsur-unsur Pendidikan Agama Islam .....	20
B. Kajian Teoritik tentang Akhlakul Karimah Siswa	
1. Pengertian Akhlakul Karimah .....	36
2. Bentuk-bentuk Akhlakul Karimah .....	36

### **BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN**

A. Latar belakang obyek Penelitian .....	44
B. Penyajian dan Analisis Data.....	51
C. Diskusi dan Interpretasi.....	65

### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	67
1. Kesimpulan Umum.....	67
2. Kesimpulan Khusus .....	67
B. Saran-Saran .....	68

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan Agama merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan lain pada setiap individu warga negara. Pendidikan Agama Islam merupakan sebutan yang diberikan kepada salah satu subyek pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa muslim dalam menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu.

Sedangkan Pendidikan Islam merupakan suatu sistem pendidikan yang dimaksudkan untuk membentuk manusia muslim sesuai dengan cita-cita pandangan Islam pendidikan yang secara keseluruhan mendukung terwujudnya pembentukan sosok muslim yang diidealkan. (Thoha, 1999 :1-5)

Di sisi lain, Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab yang besar untuk mengantarkan peserta didiknya supaya menjadi anak yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT dan berahlakul karimah baik itu dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan masyarakat.

Uhbiyati (1998 : 11) mengatakan bahwa Pendidikan Islam itu lebih banyak di tujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain. Sikap mental dan kehidupan jiwa itulah yang menentukan bentuk kehidupan lahir.



Oleh karena itu Pendidikan Agama menempati tempat yang sangat penting dalam pembinaan kepribadian, sikap dan tata laku manusia. Hal ini cukup jelas karena Pendidikan Agama akan mengantarkan anak didik untuk mencapai cita-cita bahagia di dunia maupun di akhirat.

Bagi umat Islam, masalah keimanan merupakan inti ajaran Islam dan merupakan awal dari hidup beragama dalam melaksanakan program pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar. Materi ini di padukan dengan ahklak, sehingga menjadi pelajaran aqidah ahklak. Dikalangan kaum muslimin sudah di mulai sejak masa kanak-kanak, sebab seorang mukmin dapat dikatakan sempurna imannya apabila baik ahklaknya.

Seperti sabda Nabi :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (احمد وبيهقي)

Artinya : Bahwasannya saya diutus untuk menyempurnakan ahklak. (H.R

Ahmad dan Baihaqi)

Dari hadist di atas dapat dilihat bahwa ahklak merupakan hal yang sangat penting sampai Nabi Muhammad diutus hanya untuk menyempurnakan ahklak.

Salah satu penyebab perilaku menyimpang adalah akibat dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam hanya mengandalkan materi-materi saja tanpa memperhatikan non materi. Seringkali keberhasilan Pendidikan Agama Islam hanya dilihat melalui nilai-nilai pada soal ujian bukan pada penerapan pendidikan tersebut. Apalagi sekarang para orang tua seringkali memiliki harapan-harapan agar anak-anak menjadi yang berpengetahuan dan

berahlak mulia. Kebanyakan para orang tua tersebut tanpa mau tahu bagaimana perilaku anak-anaknya diluar lingkungan sekolah. Dari sinilah Pendidikan Agama Islam diwajibkan, tidak sekedar memberikan ilmu akan tetapi juga penerapan ahklak yang baik.

Demikian juga yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso terdapat suatu kesenjangan yaitu kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya, terbukti dengan adanya siswa yang tidak mau melaksanakan sholat, hal itu disebabkan karena orang tuanya tidak melaksanakan sholat juga.

Dari sinilah guru dan pembimbing diperlukan sekali terutama kesulitan dan ketabahan tinggi serta tanggung jawab atas terlaksananya Pendidikan Agama Islam merupakan tugas dari pendidik, terutama pendidik agama.

Maka dengan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengangkat judul Aplikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membina Ahlakul Karimah siswa di Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2004/2005.

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Sebelum merumuskan atau memilih judul dalam penelitian, terlebih dahulu berusaha mengetahui dengan pasti apa sebenarnya yang akan di kaji dan diteliti, untuk apa suatu masalah itu diteliti, dan apakah topik penelitian itu berada dalam jangkauan pemikirannya. Sehingga dengan demikian memberikan suatu jalan keluar atau pemecahan terhadap apa yang diteliti.

Maka apabila sudah memahami kriteria di atas, dengan mudah akan memilih judul dari topik masalah yang diteliti.

Adapun alasan-alasan yang mendorong untuk memilih judul dari penelitian ini antara lain :

1. Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia untuk menyempurnakan akhlak bagi diri sendiri dan bermanfaat bagi orang lain.
2. Adanya perubahan zaman yang mengakibatkan timbulnya tingkah laku siswa di luar norma-norma agama.
3. Aplikasi Pendidikan Agama Islam diharapkan benar-benar bisa membentuk akhlak siswa.
4. Judul ini menarik untuk diteliti dan tidak keluar dari jurusan yang di geluti yakni jurusan Tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam.
5. Adanya kesediaan dosen pembimbing yang berkenan dan berperan memberikan bimbingan, arahan serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Obyek penelitian yang sangat memungkinkan untuk mendapatkan sumber data, kepustakaan dan saran-saran yang lain.

### **C. Penegasan Judul**

Untuk menghindari kesimpangan dalam memahami maksud dari judul ini, perlu sekali di berikan penegasan judul sehingga dapat di pahami dengan mudah.

Adapun penegasan judul pada Skripsi ini dengan rincian sebagai berikut :

1. Aplikasi
2. Pembelajaran
3. Pendidikan Agama Islam
4. Membina
5. Akhlak Karimah Siswa

#### **1. Aplikasi**

Aplikasi adalah kemampuan untuk menggunakan sebuah ide, prinsip-prinsip dan teori-teori pada kasus baru pada situasi yang spesifik (Rosyada, 2004 : 70)

Jadi yang dimaksud dengan aplikasi adalah penggunaan atau penerapan. Dengan demikian yang dimaksud dengan Aplikasi di sini adalah Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membina Akhlak Karimah Siswa di Sekolah Dasar Negeri 03 Kalitapen Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2004/2005.

## 2. Pembelajaran

Menurut **Hamalik** (2001: 57), pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

## 3. Pendidikan Agama Islam

- a. Pendidikan adalah pengaruh, bantuan atau tuntutan yang diberikan oleh orang yang bertanggung jawab kepada anak didik \* (Ahmad, 2001 : 71)

Menurut “Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Pasal 1 tahun 2003, bahwa pendidikan mempunyai pengertian. Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan Spiritual Keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (2003 : 3)

- b. Agama

Dalam buku “Kamus Besar Bahasa Indonesia” arti agama adalah kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu (Depdiknas, 9 : 1990)

c. Islam

Islam adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw. Berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an, yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT (Depdiknas, 340 : 1990)

**Ad. 4 Membina**

Membina adalah 1. Membangun, mendirikan (negara dan sebagainya), 2. Mengusahakan supaya lebih baik (maju sempurna dan sebagainya) (Depdiknas, 177 : 1990)

117

**Ad. 5 Akhlak Karimah Siswa**

- a. Akhlak adalah budi pekerti, kelakuan
- b. Karimah adalah baik, terpuji

Jadi yang dimaksud akhlak karimah adalah budi pekerti yang baik.

Sehingga dari keseluruhan penegasan judul dapat diambil suatu kesimpulan bahwa Aplikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlakul karimah siswa adalah penerapan suatu proses atau cara untuk mendorong siswa agar mau belajar dan terus mempelajari Agama Islam dengan tujuan untuk membina akhlakul karimah.

#### **D. Perumusan Masalah**

Dalam suatu karya ilmiah, masalah merupakan suatu hal yang penting untuk dirumuskan. Sesuai dengan judul dan latar belakang masalah, penelitian ini berusaha untuk mengetahui aplikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlakul karimah siswa. untuk mencapai sasaran tersebut, diajukan dua masalah, yaitu masalah pokok dan sub pokok masalah.

##### **1. Fokus Penelitian**

Bagaimana aplikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlakul karimah siswa di Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2004/2005 ?

##### **2. Sub Fokus Penelitian**

- a. Bagaimana aplikasi pembelajaran akidah dalam membina akhlakul karimah siswa di Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2004/2005 ?
- b. Bagaimana aplikasi Pembelajaran Syari'ah dalam membina akhlakul karimah siswa di Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2004/2005 ?
- c. Bagaimana aplikasi Pembelajaran akhlak dalam membina akhlakul karimah siswa di di Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2004/2005 ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

### **1. Tujuan Umum**

Ingin mengetahui dan mendeskripsikan tentang aplikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlakul karimah siswa di Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2004/2005.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Ingin mengetahui dan mendeskripsikan tentang aplikasi pembelajaran aqidah dalam membina akhlakul karimah siswa di Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2004/2005.
- b. Ingin mengetahui dan mendeskripsikan tentang aplikasi pembelajaran syari'ah dalam membina akhlakul karimah siswa di Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2004/2005.
- c. Ingin mengetahui dan mendeskripsikan tentang aplikasi pembelajaran akhlak dalam membina akhlakul karimah siswa di Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2004/2005.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi peneliti, pendidik dan peserta didik maupun bagi lembaga pendidikan tempat penelitian ini dilakukan. Adapun manfaat yang dimaksud adalah :

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengupayakan dan meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa di sekolah

### **2. Bagi Guru**

Sebagai motivasi dan bahan dalam membimbing dan mengarahkan siswa tentang pentingnya akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

### **3. Bagi Siswa**

Sebagai bahan acuan dan bahan pustaka dalam mempelajari lebih dalam tentang pendidikan agama Islam, terutama dalam membina akhlak

## **G. Asumsi dan Keterbatasan**

### **1. Asumsi**

Untuk menghindari tanggapan yang kurang baik, perlu di kemukakan beberapa asumsi dasar yang mendukung judul penelitian. Adapun asumsi dasar yang dimaksud adalah :

- a. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan upaya yang dilakukan untuk membantu peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan maksud dan tujuan yang diinginkan.

- b. Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab untuk mengantarkan peserta didiknya menjadi anak yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlakul karimah baik itu dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan masyarakat.
- c. Berasumsi bahwa para informan memberikan jawaban dan keterangan sebenar-benarnya yang sesuai dengan fakta.

## **2. Keterbatasan**

Apabila dalam asumsi, tidak dapat mengemukakan semua bukti dari hal-hal yang di teliti, demikian pula dengan keterbatasan yang maksudnya bahwa juga tidak mungkin melakukan segala usaha di luar kemampuan, mengingat adanya keterbatasan kemampuan yang dimiliki.

Adapun keterbatasan di dalam penyusunan Skripsi ini diantaranya :

- a. Tidak semua guru dapat diwawancarai, karena keterbatasan waktu.
- b. Dalam menggali informasi, hanya membatasi tiga informan sebagai pemberi keterangan dan penjelasan, Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, siswa.

## **H. Metode dan Prosedur Penelitian**

Pada bagian ini, memuat keseluruhan rencana penelitian yang didalamnya akan diuraikan apa-apa yang mesti dan akan dilakukan, memuat apa dan bagaimana alat pengumpulan data yang digunakan, dan bagaimana teknik-teknik memilih sumber datanya, serta bagaimanakah hasil datanya dianalisis dan disimpulkan.

## 1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi landasan kerja adalah penelitian kualitatif berdasarkan fenomenologis. Dimana pendekatan ini berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya dengan orang dalam situasi tertentu.

Kaum fenomenologis mengartikan bahwa semua perilaku manusia sebagai produk dari cara orang tersebut menafsirkan dunianya. Sekaligus bertugas untuk menangkap interpretasi ini. Dengan memerlukan adanya pengertian empirik / kemampuan untuk mengeluarkan kembali dalam pikiran-pikirannya sendiri, perasaan sendiri, perasaan, motif dan pikiran-pikiran yang ada dibalik tindakan orang lain (Moleong, 2000 : 9)

Oleh karena itu, penelitian kualitatif berdasarkan fenomenologis berusaha memandang suatu dari dalam dunia konseptual para manusia pelaku penelitian yang menjadi obyeknya, dan berusaha memantau, memikirkan dan menghayati fenomena-fenomena secara utuh dan tidak menganggap dirinya telah mengetahui makna-makna sesuatu dari lembaga/ obyek yang diteliti. Sehingga peneliti mampu mengabstraksikan kembali tindakan orang lain.

## 2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moloeng, 2000 : 90)

Kegunaan informan bagi peneliti ialah agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjangkau, jadi sebagai internal sampling, karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditentukan dari subyek lainnya.

Informan dalam penelitian ini adalah : Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, siswa. untuk menentukan informan, penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

Arikunto berpendapat bahwa *Purposive Sampling* dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan berdasarkan atas *strata random* tertentu (2002 : 117)

Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, menentukan dan memilih suatu metode yang baik merupakan salah satu syarat untuk keberhasilan dalam meraih data sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai.

Adapun metode-metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Metode Observasi
- b. Metode Interview
- c. Metode Dokumentasi

#### **Ad. a. Metode Observasi**

Menurut Arikunto dalam bukunya “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”, dijelaskan bahwa Observasi atau pengamatan adalah usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang berstandart (2002 : 197).

Adapun data yang ingin diperoleh dari metode observasi adalah untuk mengetahui gambaran dan keadaan yang sebenarnya terhadap situasi obyek penelitian diteliti secara langsung.

Sedangkan data yang ingin diraih dengan menggunakan metode observasi ini adalah :

- 1) Letak daerah penelitian, dalam hal ini SDN 3 Kalitapen
- 2) Keadaan sarana bangunan / gedung yang ada
- 3) Sarana dan prasarana yang ada

#### **Ad. b. Metode Interview**

Menurut Nasution interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi (2003 : 113)

Adapun data-data yang ingin diraih dalam penggunaan metode ini adalah :

- 1) Latar belakang berdirinya SDN 3 Kalitapen
- 2) Kegiatan pembelajaran

### **Ad. c. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2002 : 206)

Berkaitan dengan hal ini, maka data yang ingin diraih dengan menggunakan metode ini adalah sebagai berikut :

- 1) Keadaan para pangjar dan karyawan SDN 3 Kalitapen
- 2) Struktur organisasi SDN 3 Kalitapen
- 3) Keadaan siswa SDN 3 Kalitapen Tahun Pelajaran 2004/2005
- 4) Denah SDN 3 Kalitapen

### **4. Metode Analisa Data**

Menurut Bagdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa yang dimaksud dengan analisa data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesisi dan sehingga usaha untuk memberikan bantuan pada tema hipotesisi itu (2002 : 103)

Setelah data-data diperoleh dari lapangan dan sudah terkumpul secara keseluruhan, selanjutnya data-data tersebut di analisa dengan deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data-data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, vidio tape, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2002 : 6)

Sedangkan data kualitatif adalah data yang tidak berwujud angka-angka tetapi dalam aribut-atribut atau simbul-simbul (STAIN, 2001 : 16).

Huberman menyatakan bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

#### **a. Reduksi Data**

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan atau suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

#### **b. Penyajian Data**

Dalam hal ini penyajian data merupakan langkah merancang deretan dan kolom-kolom sebuah matrik untuk data kualitatif dan memutuskan jenis dan bentuk data yang harus dimasukkan ke dalam kotak-kotak matriks.

#### **c. Penarikan Kesimpulan**

Peneliti yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka dan *skeptis*, tetapi

kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, namun dengan meminjam istilah klasik dari Glaser dan Strans (1967) kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dan mengokoh (Huberman, 1992 : 15-21).

Dengan demikian analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan sekian proses/pentahapan yakni reduksi data, penyajian data dan langkah yang terakhir adalah penarikan sebuah kesimpulan dari hasil penelitian.

## 5. Validitas Data

Validitas data / pengujian tingkat validitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Menurut Moleong triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (2002 : 178).

Triangulasi di sini terdiri atas menarik kembali rangkaian kausal yang paling masuk akal dari rancangan program untuk pengerjaan hasil sementara (sampel kerja) untuk memperoleh hasil akhir (angka uji), mencoba untuk bisa mendapatkan lebih dari satu ukuran dari lebih dari satu sumber untuk setiap kaitan dalam rangkaian (Huberman, 1992 : 434-437). <sup>436</sup>

Denzin (1978) yang dikutip melong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

*Pertama*, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. *Kedua*, triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi jenis ketiga ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya.

Untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Sedangkan triangulasi yang terakhir yaitu triangulasi dengan teori, berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau teori (2002 : 178-179)

## **I. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian dan penyusunan penulisan Skripsi ini sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, alasan pemilihan judul, penegasan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi dan keterbatasan, metode dan prosedur penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II : Kerangka teoritik, yang terdiri dari kerangka teoritik tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kerangka teoritik tentang akhlakul karimah siswa yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama dan akhlak kepada lingkungan.

Bab III : Hasil-hasil penelitian yang menggambarkan tentang aplikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlakul karimah siswa di SDN Kalitapen 03 dengan menyajikan data dan analisisnya dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti atau penulisan skripsi ini.

Bab IV : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran yang bersifat membangun pada semua pihak, baik terhadap lembaga pendidikan SDN Kalitapen 03 maupun bagi pribadi penulis.

Demikian sistematika pembahasan skripsi ini guna mempermudah pemahaman terhadap isi di dalamnya.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Kajian Tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

##### 1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2001:57).

Sedangkan Pendidikan Agama Islam itu sendiri adalah pendidikan yang pendirian dan penyelenggaraannya didorong oleh hasrat dari-dari semangat dan cita-cita untuk mengejawantahkan nilai-nilai, baik yang tercermin dalam lembaganya maupun dalam kegiatan yang diselenggarakan (Soebahar, 2002:13).

Adapun Pendidikan Agama Islam yang dibahas disini adalah tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus-menerus mempelajari agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan (Muhaimin, 2002:184).

Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu rekayasa yang diupayakan untuk membantu peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan maksud dan tujuan penciptaannya.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sebagai salah satu mata pelajaran yang mengandung muatan ajaran-ajaran Islam dan tatanan nilai hidup dan pendidikan agama yang baik agar dapat mempengaruhi pilihan, putusan, dan pengembangan kehidupan peserta didik.

Berkaitan dengan uraian di atas, maka akan dijelaskan tentang beberapa unsur Pendidikan Agama Islam yakni, sebagai berikut:

## **2. Unsur-unsur Pendidikan Agama Islam**

### **a. Pembelajaran Aqidah**

Menurut bahasa, aqidah berasal dari bahasa Arab; *Aqada Ya'qidu-Uqdatan*, ikatan atau perjanjian maksudnya sesuatu yang menjadi tempat hati dan hati nurani terikat kepadanya. Sedangkan menurut istilah aqidah adalah suatu pokok/ dasar keyakinan yang harus dipegang oleh orang yang mempercayainya (Zainuddin, 1999 : 49).

Aqidah merupakan landasan pokok dari setiap amaliah seseorang muslim dan sangat menentukan sekali terhadap nilai amaliah tersebut. Aqidah sebagai suatu pola dari kepercayaan melahirkan bentuk keimanan dan sebagai titik pusatnya adalah tauhid.

Aqidah atau keimanan adalah yakin dan benar-benar percaya kepada 6 hal yang merupakan rukun iman, yaitu: Iman kepada Allah, Iman kepada Rasul, Iman kepada Malaikat Allah, Iman kepada Kitab-kitab Allah, Iman kepada Hari Kiamat, serta Iman kepada Qadha' dan Qadar.

### 1) Iman kepada Allah Swt

Iman kepada Allah Swt. artinya meyakini adanya Allah Swt. dengan sepenuh hati tanpa adanya keraguan sedikitpun, karena dialah yang kita sembah, yang Esa lagi pencipta, yang pertama lagi permulaan, yang akhir tanpa penghabisan, pemilik keagungan dan kesempurnaan (Zainuddin, 1999:53). Sebagaimana diterangkan dalam firman Allah Swt.

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ (١) اللَّهُ الصَّمَدُ (٢) لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ (٣)  
( وَ لَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ (٤) (الاحلاص : ١-٤)

Artinya: *Katakanlah, Dialah Allah Swt. Yang Maha Esa, Allah adalah Tuhan yang bergantung kepadaNya segala sesuatu, Dia tidak beranak dan tiada pula diperanakkan, dan tidak ada seorang yang setara dengan dia.* (Q.S. Al-Ikhlâs: 1-4) (Depag RI, 2000:485).

Allah Swt. itu Tuhan Yang Maha Esa., Esa dalam dzat-Nya berarti ia tunggal, tidak terbagi, tidak tersusun dan bukan suatu susunan. Esa dalam sifatnya berarti ia sendiri dan Dia saja yang bersifat demikian, hanya Dia saja yang bersifat dengan segala sifat terpuji dari Maha Sempurna.

Dasar-dasar kepercayaan ini digariskannya melalui Rosulnya, baik langsung dengan wahyu, atau dengan sabda Rasul. Ini berarti bahwa Rosul itu adalah pembawa ajaran Iman.

### 2) Iman Kepada Rasul Allah SWT

Ibrahim (1990:42) mendefinisikan bahwa beriman kepada Rosul Allah Swt. adalah meyakini kebenaran risalah/

ajaran yang disampaikannya. Risalah berarti tugas kerasulan dan ajaran Allah Swt. yaitu semua yang dibawa oleh Rosul dari Allah Swt, yang mestinya disampaikannya kepada umat manusia.

Rasul itu tidak hanya bertugas menyampaikan risalah ilahi saja akan tetapi juga bertugas memberikan bimbingan dan contoh teladan yang sebaik-baiknya bagi umatnya. Oleh karena itu rasul di tetapkan sebagaimana Firman Allah Swt

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ فَسْئَلُوا أَهْلَ  
الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ (الانبياء : ٧)

Artinya: *Kami tiada mengutus Rasul-rasul sebelum kamu (Muhammad), melainkan beberapa orang laki-laki yang kami beri wahyu kepada mereka, maka tanyakanlah beberapa orang-orang yang berilmu, jika kamu tiada mengetahui (Q.S. Al-Anbiya':7) (Depag RI, 2000:257).*

Menurut keterangan di Al-Qur'an tugas setiap rasul adalah sama yaitu menyampaikan ajaran Allah Swt yang sama yaitu mentauhidkan atau mengesakan Allah Swt, mengajari manusia bahwa tidak ada tuhan selain Allah Swt dan hendaklah manusia hanya menyembah Allah Swt serta tunduk, patuh kepada ketentuannya.

### 3) Iman kepada Malaikat

Malaikat merupakan makhluk rohaniah yang bersifat gaib, diciptakan dari nur (cahaya). Karena sifatnya yang gaib, malaikat tidak dapat didengar, dilihat atau diraba. Namun mereka

diberi kekuasaan oleh Allah Swt untuk dapat menjelma dalam rupa seperti manusia atau dalam bentuk lainnya yang dapat di lihat oleh manusia (Zainuddin, 1999:103).

Malaikat disucikan oleh Allah Swt dari nafsu dan terhindar dari keinginan-keinginan hawa nafsu serta terhindar dari segala perbuatan dosa, sebagaimana ditegaskan:

... لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (التحریم :

(٦

Artinya : ..... tidak mendurhakai Allah Swt terhadap apa yang diperintahkanNya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (Q.S. At-Tahrim:6) (Depag RI, 2000:448).

Malaikat itu tidak membutuhkan makan, minum, tidur dan tidak berjenis kelamin. Kita dilarang untuk menyembah malaikat, apalagi mengangkatnya sejajar dengan Allah Swt. Rasulullah mengajarkan kepada umatnya untuk meyakini bahwa malaikat adalah makhluk Allah Swt yang sangat patuh kepada Allah Swt. mengingkari adanya malaikat berarti mengingkari adanya Allah Swt yang berarti kufur.

#### 4) Iman kepada Kitab

Kitab dalam arti bahasa, berarti sesuatu yang ditulis. Kitab yang berarti perintah atau ketentuan-ketentuan (Ahmadi, 1999:127). Setiap rasul yang diutus kepada manusia dibekali dengan kitab itulah yang menjadi pedoman pemimpin baginya,

maka kita wajib beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. wajib beriman kepada kitab-kitab Allah Swt yang pernah di turunkan kepada para rasulNya, sebagaimana sistem iman kepada para rasul, maka pengingkaran terhadap salah satu kitab Allah Swt, sama artinya pengingkaran terhadap seluruh kitab Allah Swt.

Dengan demikian sangat berat akibatnya bagi seseorang atau suatu kaum yang mengingkari salah satu dari kitab-kitab Allah Swt itu. Sebab itulah kita wajib beriman kepada kitab yang diturunkan kepada nabi Ibrahim, Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa, Zabur yang diturunkan kepada nabi Daud, Injil yang diwahyukan kepada nabi Isa, dan yang terakhir kitab Al-Qur'an yang di nuzulkan kepada Nabi Muhammad Saw. (Razak, 1973:179). 197

##### 5) Iman kepada Hari Akhir

Iman kepada Hari Akhir adalah mempercayai dengan sepenuh hati terhadap perubahan dahsyat yang terjadi pada alam semesta ini. Perubahan itu merupakan tanda berakhirnya kehidupan dunia yang fana ini dan dimulainya kehidupan di akhirat yang kekal (Zainuddin, 1999:57).

Dengan demikian, iman yang kelima ini mempunyai nilai yang sangat tinggi dalam hidup dan kehidupan manusia. Ia menunjukkan bahwa kehidupan duniawi ini ada artinya, bukan hidup yang sekedar hanya hidup dan sesudah itu lalu mati dan

tidak punya kelanjutannya lagi. Seluruh amal perbuatan manusia tidak akan sia-sia. Apa yang dikerjakannya sekaran merupakan bentuk keinginan dan hidup kedua mendatang.

Iman kepada akhirat membawa efek positif dalam kehidupan bersama dalam masyarakat. Ia mengajarkan agar kita menjadi manusia saleh, manusia yang manfaatnya kepada sesama insane, kebaikan yang diperbuatnya bukan untuk popularitas dirinya dan untuk mencari imbalan-imbalan material, diketahui orang/tidak ia tetap beramal saleh karena ia seorang yang ikhlas, manusia saleh sangat diperlukan dalam hidup bermasyarakat dan bernegara karena ia memiliki sikap mental yang suci (Razak, 1973: 211-212).

#### 6) Iman kepada Qadha' dan Qadar

Beriman kepada Qadha' dan Qadar Allah Swt artinya mempercayai dan meyakini sepenuh hati bahwa semua yang terjadi pada diri manusia dan segala yang ada didunia ini sudah ditentukan oleh Allah Swt dan Allahlah yang menetapkan dan memutuskan baik buruknya, menyenangkan dan tidak menyenangkan atas kehendak-Nya.

Akan tetapi, manusia tidak boleh menyerah begitu saja menunggu nasib tanpa berusaha sebab Allah Swt tidak akan menyia-nyiakan usaha manusia dan Allah Swt memberikan kebebasan untuk menentukan nasibnya sendiri.

Fungsi iman kepada Qadha' dan Qadar Allah Swt itu adalah:

- a) Melatih diri untuk bersyukur dan bersabar.
- b) Menjauhkan diri dari sifat sombong dan putus asa.
- c) Mendorong sifat optimis dan giat bekerja sebab manusia itu tidak tahu takdir apa yang akan dialaminya.
- d) Menciptakan jiwa yang tenang artinya ia akan selalu merasa puas dengan ketentuan Allah manakala ia telah berusaha dan bertawakal.

(Zainuddin, 1999 : 58)

#### **b. Pembelajaran Syari'at**

Syari'ah adalah peraturan-peraturan yang diciptakan atau yang diciptakan pokok-pokoknya supaya manusia berpegang kepadanya di dalam hubungannya dengan Tuhan, dengan saudaranya sesama muslim, dengan saudaranya sesama manusia beserta hubungannya dengan alam sekitar. (Nasir, 1982 : 88)

Sebagaimana di kenal sehari-hari bahwa ketentuan Allah SWT itu ada yang mewajibkan, melarang sesuatu perbuatan dan sebagainya, maka syari'ah yang diwajibkan diantaranya adalah :

##### **1) Syahadat**

Orang yang beragama atau masuk Islam harus menyatakan keIslamannya dengan mengucapkan dua kalimat syahadat :

اشهد ان لا اله الا الله، واشهد ان محمدا رسول الله

Dalam pernyataan itu ada kata-kata yang artinya “aku bersaksi” atau “naik saksi” kata-kata ini jelas berbeda dengan sekedar mengucapkan “aku menyakini, aku menyatakan “atau” aku mengetahui”. Kata-kata bersaksi atau sanksi bisa di ucapkan di hadapan pengadilan. Pernyataan dua kalimat syahadat tersebut sebenarnya berdampak demikian bahkan lebih dari itu, harus di pertanggung jawabkan di hadapan Illahi nanti di ahkirat dan di mahkamah duniawi, yaitu negara / masyarakat yang menegakkan ajaran Islam.

Dengan demikian mengucapkan dua kalimah syahadat adalah pernyataan bahwa tidak ada lagi yang paling dipentingkan dan yang akan menguasai ajaran Islam yang maha pengasih, penyayang, pengampun, pemberi, pemelihara, pembari, petunjuk dan seterusnya.

Sedangkan syahadat yang kedua, bukan hanya pernyataan percaya bahwa Nabi Muhammad adalah rasul Allah, tetapi berhubungan langsung dengan Allah. Hubungan itu adalah dalam bentuk pernyataan keyakinan bahwa yang di akuinya sebagai ajaran dan firman Allah adalah sebagaimana yang disampaikan oleh Nabi Muhammad, baik dalam bentuk Al-Qur'an ataupun hadis.

Maka faktor utama yang membedakan islah dengan berbagai macam aliran kepercayaan kepada Tuhan adalah pengakuan hanya Muhammad sebagai Rasul Allah yang berarti sebagai satu-satunya penyampai ajaran Allah yang diakui pada saat ini (Agus, 1993 : 103-105).

## 2) Sholat

Kata sholat, secara etimologis, berarti do'a. adapun sholat secara terminologis adalah seperangkat perkataan dan perbuatan yang dilakukan dengan beberapa syari'at tertentu, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam (Supiana, 2001 : 23).

Dalam Islam, sholat menempati kedudukan yang tidak dapat di tandingi oleh ibadah lainnya. Selain termasuk rukun Islam yang berarti tiang agama sholat juga termasuk ibadah yang pertama di wajibkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad ketika mi'raj.

Kewajiban sholat tegas diperintahkan oleh Al-Qur'an tetapi perintah itu bersifat umum. Tentang detail dari pada cara dan waktu-waktu melakukannya, berdasarkan atas petunjuk dan subah Nabi. Sistem sholat yang kita lakukan kini adalah sistem yang telah di contohkan Nabi dahulu kepada umat Islam, generasi pertama, kemudian di wariskan secara turun temurun tanpa mengalami perubahan.

Firman Allah SWT.

... فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ  
كِتَابًا مَوْقُوتًا (النساء : ١٠٣)

Artinya : Dirikanlah sholat itu ! sesungguhnya sholat itu diwajibkan untuk melakukannya pada waktunya atas sekalian orang mukmin (QS. An-Nisa' : 103) (Depag RI, 2000 : 76).

Selain sholat 5 waktu, diwajibkan pula melakukan sholat jum'at atas kaum laki-laki, sedang bagi perempuan tidaklah wajib atasnya, tapi tidak boleh dihalangi bila mereka ingin melakukan sholat jum'at (Razak, 1973 : 230-231).

### 3) Puasa

Puasa di bulan Ramadhan adalah rukun Islam yang keempat. Hukumnya fardlu ain (wajib perorangan) atas tiap muslim yang sudah baligh (Razak, 1973 : 258).

Firman Allah SWT.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى  
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (البقرة : ١٨٣)

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu, agar kamu bertaqwa (QS Albaqarah : 183) (DEPAG RI, 2000 : 21)

Di dalam hubungannya dengan kehidupan berserah diri kepada Allah SWT, manusia harus menjalankan seala

perintahnya dengan baik sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

Puasa sebagai salah satu ketentuan Tuhan yang harus dijalankan oleh setiap insan yang mukmin. Malahan Allah SWT telah mengatakan dalam firmanNya bahwa puasa tersebut bukan saja diwajibkan kepada umat Muhammad Saw, tetapi juga telah si syariatkan kepada umat sebelumnya.

Dalam ajaran Islam, puasa di bagi menjadi 2 bagian yaitu puasa wajib dan puasa sunnah.

- a) Puasa wajib meliputi puasa bulan Ramadhan, puasa kifarot, puasa nadzar dan puasa qodla.
- b) Puasa Sunnah, meliputi puasa Senin dan kamis, puasa enam hari bulan syawal, puasa asy-syura, puasa tiap tanggal 13,14,15 Qomaroah (Zainuddin, 1999 : 425-426).

Pada puasa setiap muslim di didik untuk mengistirahatkan anggota badan yang mengolah pencernaan makanan dan akan membentuk anggota badan menjadi terbiasa untuk kuat.

#### 4) Zakat

Selain sebagai pernyataan rasa syukur atas nikmat rezeki yang telah diberikan Allah, zakat adalah salah satu sumber dana sosial.

Dari segi bahasa, zakat berasal dari kata ( زَكَاةٌ - زَكِيَ ) yang berarti suci atau bersih. Dari segi istilah zakat berarti kadar harta tertentu yang diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu.

Kewajiban zakat sangat penting dalam Islam. Hampir setiap ayat yang menyuruh mendirikan sholat di iringi dengan perintah membayar zakat. Pada umumnya harta yang wajib di zakatkan adalah yang punya sifat berkembang (An-Nama') atau sudah menjadi harta simpanan (Al-Iddikhar). Harta yang berkembang misalnya yang diperdagangkan, hasil pertanian, peternakan. Harta simpanan adalah emas, perak (Agus, 1993 : 110-111).

Zakat itu melatih si muslim atas pengorbanan ini menjadikan dia cenderung kepada hartanya dan tidak kifar apabila keadaan telah mencapai batas kesungguhan-kesungguhan dan menghendaki pengeluaran harta, tetapi di belanjakannya dengan segala senang hati dan gembira.

Salah satu faedah zakat ialah supaya kaum muslimin sama bertolong-tolongan dan merasa adanta persamaan di kalangan mereka, hingga tak ada kedapatan di antara mereka orang yang telanjang, lapar dan terhina. Yang kaya menjamin yang miskin dan yang miskin tidak suka menadahkan tangannya kepada yang kaya untuk meminta bantuannya.

Ia mengetahui bahwa di dalam hartanya itu ada hak bagi anak-anak yatim. Tanda-tanda dan fakir miskin, bahwa di dalamnya ada hak bagi orang-orang yang kuar bekerja tetapi tidak ada jalan bagi mereka untuk mendapatkan pekerjaan untuk mendapatkan uang, dan bahwa di dalamnya ada hak bagi anak-anak yang berbakat, tetapi mereka tidak dapat menuntut ilmu karena kemiskinan mereka, maka orang-orang kaya yang tidak mengakui hak-hak ini di dalam bertanya, adalah Zhalim (Al-Maududi, 1975 : 115).

#### 5) Haji

Al Hajj menurut bahasa adalah al-qasdu artinya menyengaja. Menurut istilah syara' ialah amal ibadah yang dilakukan dengan sengaja untuk mengunjungi Baitullah di Mekkah yang dilakukan dengan ikhlas dengan mengharapkan ridha Allah Swt menurut syarat dan rukun tertentu.

Haji merupakan pelaksanaan rukun Islam yang kelima, wajib hukumnya bagi yang mampu menunaikannya sekali dalam seumur hidup (Zainuddin, 1999 : 429).

Sebagaimana firman Allah Swt :

... وَ لِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا  
... (ال عمران : ٩٧) <sup>الْبَيْتِ</sup>

Artinya : ... Menunaikan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan

perjalanan ke Baitullah (QS. Ali Imran : 97) (DEPAG RI, 2000 : 49).

Selain bernilai ibadah dalam haji terkandung banyak hikmah, baik yang berhubungan dengan sosial kemasyarakatan maupun individu. Fluralisme suku, bahasa, bangsa, kulit dan sebagainya diikat dalam satu ikatan aqidah Islamiah, mereka saling bertukar pikiran, membina persaudaraan dan menjalin kerjasama.

Adapun syarat-syarat wajib haji adalah : Islam, baligh dan berakal, merdeka, mampu. Jika seseorang meninggal dunia sebelum melaksanakan haji padahal ia telah mempunyai kemampuan dan kesempatan melakukannya, maka kewajiban itu tak gugur dengan kematiannya. Kewajiban haji menjadi utang baginya dan wajib dilaksanakan dengan menggunakan harta peninggalannya (Supiana, 2001 : 98-100)

### **c. Pembelajaran Akhlak**

Akhlak dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Arab, akhlak bentuk jamak dari kata *khuluq* atau *al khuluq* yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat (Daud, 1998 : 346). Berdasarkan sifatnya akhlak dibagi menjadi 2 bagian yaitu akhlak mahmudah dan akhlak madzmumah.

### 1) Akhlak mahmudah

Akhlak yang baik atau mahmudah adalah akhlak terpuji yang harus diterapkan terhadap diri sendiri, masyarakat maupun terhadap benda di lingkungannya dalam jiwa yang memperingatkan dan memerintahkan agar manusia itu berbuat baik, menjalankan perintah Allah Swt dan menjauhi segala larangan-Nya. Hal itu disebut dengan suara hati.

Manusia merasa bahwa dalam jiwanya ada sesuatu kekuatan yang memperingatkan perbuatan dan usaha mencegah perbuatan itu, apabila ia tetap pada perbuatannya dan mulai berbuat maka ia merasa tidak senang waktu mengerjakan, karena tidak tunduk pada perbuatan itu.

Akhlak yang tergolong mahmudah jumlahnya cukup banyak maka dari itu di sini cuma disebutkan 5 saja

- a) Dlabtun nafsi / mengendalikan nafsu
- b) Qana'ah
- c) Ash Shidqu (benar-jujur)
- d) Amanah
- e) Tasamus atau toleransi (IKIP Malang, 1991 : 173)

Jadi guru agama harus bisa menanamkan indikator-indikator mahmudah tersebut, sekaligus mencontohkan secara praktis dalam pergaulan hidup sehari-hari (di sekolah, di rumah, di lingkungannya). Apabila perilaku-perilaku tersebut

dilaksanakan secara terus menerus, rutin (*continue*) / istiqomah, maka akan terbentuklah *akhlakul karimah*.

## 2) Akhlak madzmumah

Akhlak yang buruk adalah akhlak yang tercela yang dilarang untuk mengerjakannya, karena akhlak yang tidak baik ini apabila dikerjakan maka akan membawa kerusakan dan kehancuran.

Tetapi dari akhlak tercela yang banyak itu, yang dibicarakannya di sini beberapa saja.

- a) Al kizbu
- b) Takabbur
- c) Suap
- d) Minum-minuman keras
- e) Berjudi
- f) Zina (IKIP Malang, 1991 : 188)

Akhlak yang buruk atau tercela pada dasarnya timbul disebabkan oleh penggunaan dari ketiga potensi rohaniah yang tidak adil. Akal yang digunakan secara berlebih-lebihan akan menimbulkan sikap pintar, busuk atau penipu dan akal yang digunakan terlalu akan menimbulkan sikap dungu atau idiot. Dengan demikian akal yang digunakan secara berlebihan atau terlalu lemah merupakan pangkal timbulnya akhlak yang tercela.

## **B. Kajian Teoritik tentang Akhlakul Karimah Siswa**

### **1. Pengertian Akhlakul Karimah**

Setiap manusia tidak terlepas dari akhlak karena itu merupakan bagian dari padanya. Akhlak merupakan adat yang dikehendaki adanya, kalau adat yang terjadi dan dilakukan oleh masyarakat secara kebetulan dan tidak dikehendaki adanya maka hal semacam itu tidak dinamakan akhlak.

Akhlak yang mulia yang disebut juga akhlakul karimah menurut ajaran Islam adalah faktor penting dalam membina suatu umat atau membangun suatu bangsa (Razak, 1973 : 47)

Dengan demikian akhlakul karimah merupakan keseluruhan tingkah laku manusia yang mengarah pada perbuatan baik yang mencerminkan budi pekerti yang luhur yang ditujukan dalam upaya membentuk dasar keyakinan dan keimanan yang kuat sebagai modal bagi setiap orang dalam menghadapi pergaulan dengan sesamanya.

### **2. Bentuk-bentuk Akhlakul Karimah**

Adapun bentuk-bentuk akhlakul karimah yang dapat ditanamkan terhadap pribadi seorang anak antara lain :

1. Akhlak kepada Allah Swt
2. Akhlak kepada Sesama
3. Akhlak kepada Lingkungan

#### **ad. 1. Akhlak kepada Allah Swt**

Akhlak kepada Allah Swt dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Tuhan sebagai khaliq (Nata, 2002 : 147)

Banyak cara yang dilakukan dalam berakhlak kepada Allah Swt diantaranya :

### **1. Bertaubat**

Taubat adalah kesadaran, lalu terjadi perilaku yang mengembalikan dan mengarahkan setiap perbuatannya ke jalan yang benar.

Misalnya dengan mengucapkan *istighfar* merupakan wirid yang mengandung nilai do'a, agar manusia yang telah melakukan kesalahan dapat diampuni oleh Allah Swt, sekaligus dapat diberi kekuatan batin untuk mengerjakan perbuatan baik.

Al-Ghazali mengatakan bahwa bertaubat dapat dilakukan dengan 3 tahapan yaitu tahapan mengerti dan menyadari kesalahan yang telah dilakukannya, lalu beralih kepada tahapan penyesalan kemudian terobsesi untuk bersegera melakukan perbuatan yang baik. Setelah manusia menyadari kesalahannya, lalu meninggalkannya dan kemudian melakukan yang terbaik menurut agama, maka baru tercapai tujuan sementara dari pendidikan taubat yang laluinya (Mahjuddin, 2000 : 50).

### **2. Tawakkal**

Tawakkal adalah perbuatan berserah diri kepada Allah Swt dalam menghadapi suatu pekerjaan atau keadaan (Nasution, 1978 : 106). Maka jelaslah bahwa tawakkal itu satu sikap jiwa, satu mental attitude,

menurut ajaran Islam. Tetapi tidak boleh dari bermula bersikap tawakkal, harus didahului dengan usaha, ikhtiar, perjuangan, dan lain-lain.

Tujuan sementara pendidikan tawakal adalah untuk membentuk perilaku muslim agar mampu melakukan kepasrahan kepada Allah Swt bila telah melakukan sesuatu, tetapi tujuan terakhirnya adalah pencapaian kondisi ma'rifat kepada Allah Swt (Mahjuddin, 2000 : 52)

### 3. Bersyukur

Sudah semestinya manusia berterima kasih terhadap nikmat Tuhan yang demikian banyaknya. Berterima kasih itu menurut istilah agama disebut syukur. Manusia diwajibkan bersyukur kepada Tuhan seperti dinyatakan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 153 :

فَاذْكُرُونِيْ اِذْ كُرْتُمْ وَاشْكُرُوْا لِيْ وَاَلَا تَكْفُرُوْنَ (البقرة : ١٥٣)

Artinya : "Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya aku ingat (pula)

kepadamu, dan bersyukurlah kepada Ku dan janganlah kamu mengingkari (nikmat-Ku)" (QS. Al-Baqarah : 153) (Quthb, 2002 : 251)

Contoh dari syukur adalah syukur terhadap nikmat yang diberikan Allah Swt dengan cara mengucapkan kalimat syukur dan *tahmid*, serta berserah diri kepada Allah Swt.

#### 4. Sabar

Yang dimaksud dengan sabar menurut pengertian Islam, tahan menderita sesuatu yang tidak disenangi dengan ridla dan ikhlas serta berserah diri kepada Allah Swt (Nasution, 1978 : 28)

Kesabaran itu terbagi menjadi 3 macam yaitu kesabaran menerima musibah, kesabaran menerima dan menjalankan perintah Allah Swt dan kesabaran meninggalkan kebiasaan buruk. Contoh dari sabar; sabar dalam kemiskinan dan kesusahan hidup.

#### 5. Ikhlas

Menurut istilah syariat Islam yang dimaksud dengan ikhlas adalah mengerjakan ibadah atau kebajikan karena Allah Swt semata-mata dan mengharapkan keridlaan-Nya (Nasution, 1978 : 190)

Firman Allah Swt dalam surat Al-Baqarah 139

قُلْ أَتُحَاجُّونَنَا فِي اللَّهِ وَهُوَ رَبُّنَا وَرَبُّكُمْ ۚ وَكُنَّا أَعْمَالُنَا وَلَكُمْ  
أَعْمَالُكُمْ وَنَحْنُ لَهُ مُخْلِصُونَ (البقرة : ١٣٩)

Artinya : Katakanlah, apakah kamu memperdebatkan dengan kami tentang Allah Swt, padahal dia Tuhan kami dan Tuhanmu. Bagi kami amalan kami, bagi kamu amalan kamu dan hanya kepada-Nya kami mengikhhlaskan hati (QS. Al Baqarah : 139)  
(DEPAG RI, 2000 : 16)

Contoh dari ikhlas adalah ikhlas beramal semata-mata untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.

### **ad. 2. Akhlak kepada Sesama**

selama berakhlak mulia terhadap sangk khaliq manusia juga harus menciptakan akhlak mulia terhadap sesamanya. Karena manusia termasuk makhluk sosial makhluk yang membutuhkan pertolongan orang lain dan tidak mampu untuk hidup individual.

Disisi lain Al-Qur'an menekankan bahwa setiap orang hendaknya didudukkan secara wajar. Adapun tentang cara-cara berakhlak kepada sesama adalah :

1. Tidak masuk ke rumah orang lain tanpa izin
2. Jika bertemu saling mengucapkan salam
3. Tidak boleh berprasangka buruk tanpa alasan
4. Tidak boleh mengucilkan seseorang/kelompok lain
5. Tidak boleh menceritakan keburukan orang lain
6. Jangan memanggil dengan sebutan buruk
7. Hendaklah memaafkan kesalahan orang lain (Nata, 2002 : 149)

### **ad. 3. Akhlak kepada Lingkungan**

Lingkungan di sini adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan maupun benda tak bernyawa.

Dari pengertian di atas dapatlah ditarik kesimpulan bahwasanya lingkungan yang ada disekitar kita itu terdiri dari lingkungan biotik dan lingkungan abiotik. Keterkaitan antara makhluk biotik dengan makhluk abiotik adalah hewan memerlukan tumbuh-tumbuhan sebagai makanannya dan tumbuh-tumbuhan memerlukan hujan untuk menyuburkannya.

Dalam pandangan Islam tidak dibenarkan mengambil buah-buahan sebelum matang atau memetik bunga sebelum mekar, karena hal ini berarti tidak memberi kesempatan kepada makhluk untuk mampu menghormati proses-proses yang sedang berjalan dan terhadap semua proses yang terjadi. Yang demikian mengantarkan manusia bertanggung jawab, sehingga ia melakukan perusakan bahkan dengan kata lain setiap perusakan terhadap lingkungan harus dinilai sebagai perusakan terhadap diri manusia sendiri (Nata, 2002 : 150)

Allah Swt sangat menghargai upaya baik manusia dalam memberikan pertolongan kepada hewan dengan memberikan pahalanya, serta mengampuni dosa-dosanya. Ini berarti bahwa manusia yang berusaha memelihara, melindungi dan melestarikan kehidupan hewan termasuk ia mengambil bagian dalam memelihara kelangsungan hidup di dunia ini, termasuk kelangsungan kehidupan manusia. Agar manusia termotivasi dan terampil dalam memberikan pertolongan terhadap hewan dapat dilakukan dengan cara pembiasaan mencintai hewan, memelihara dan memberi makan serta membantu membiakkan sehingga populasinya tidak berkurang (Mahjuddin, 2000 : 88)

### **C. Kajian tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa**

Pada kenyataannya di lapangan usaha-usaha pembinaan akhlak melalui berbagai lembaga pendidikan dan melalui berbagai macam metode terus dikembangkan. Ini menunjukkan bahwa akhlak memang perlu dibina,

dan pembinaan ini ternyata membawa hasil berupa terbentuknya pribadi-pribadi muslim yang berakhlak mulia, taat kepada Allah dan Rasul-Nya, hormat kepada ibu bapak, sayang kepada sesama makhluk Tuhan dan seterusnya.

Keadaan uraian di atas kita dapat mengatakan bahwa akhlak merupakan hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniah yang terdapat dalam diri manusia. Jika program pendidikan dan pembinaan, akhlak itu dirancang dengan baik, sistematis dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, maka akan menghasilkan anak-anak/orang-orang yang baik akhlaknya. Disinilah letak peran dan fungsi lembaga pendidikan.

Menurut Musthafa al-Ghulayani pendidikan Islam adalah menanamkan akhlak mulia di dalam jiwa anak dalam masa pertumbuhannya dan menyiramnya dengan air petunjuk dan nasehat, sehingga akhlak itu menjadi salah satu kemampuan (meresap dalam) jiwanya, kemudian buahnya berwujud keutamaan, kebaikan, dan cinta bekerja untuk memanfaatkan tanah air.

Perhatian Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak selanjutnya dapat dianalisis pada muatan akhlak yang terdapat pada seluruh aspek ajaran Islam, aspek ajaran tentang keimanan misalnya sangat berkaitan erat dengan mengerjakan serangkaian amal shalih dinilai sebagai iman yang palsu, bahkan dianggap sebagai kemunafikan.

Iman yang dikehendaki Islam bukan iman yang hanya sampai pada ucapan dan keyakinan, tetapi iman disertai dengan perbuatan dan akhlak yang mulia, seperti tidak ragu-ragu menerima ajaran yang dibawa rasul, mau memanfaatkan harta dan dirinya untuk berjuang di jalan Allah Swt. ini menunjukkan bahwa keimanan harus membuahkan akhlak, dan juga memperlihatkan bahwa Islam sangat mendambakan terwujudnya akhlak yang mulia.

Dalam rukun Islam yang lima itu juga terkandung konsep pembinaan akhlak. Rukun Islam yang pertama misalnya, mengucapkan dua kalimat syahadat, yaitu bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah. Kalimat ini mengandung pernyataan bahwa selama hidupnya manusia hanya tunduk dan patuh pada aturan Allah dan Rasul-Nya sudah dapat dipastikan akan menjadi orang baik.

Dari penjelasan di atas dapatlah dipahami bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam sangatlah penting dalam membina akhlakul karimah siswa.

### BAB III

## LAPORAN HASIL PENELITIAN

### A. Latar Belakang Obyek Penelitian

#### 1. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso

Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 berdiri pada tahun 1980. Sekolah ini berdiri bukan dari masyarakat tetapi dibangun langsung oleh pemerintah yaitu Inpres VI / 1980. Kepala sekolah pertama kali di sekolah ini adalah almarhum Tukiman.

Asal usul tanah itu (status tanahnya milik desa) yaitu milik H. Kip berhubung desa Tapen membutuhkan sekolah, kemudian ditukar dengan tanah bengkok. Untuk pertama kalinya sekolah ini terdiri dari 3 kelas yaitu kelas I, II dan III, kantor guru dan kamar mandi.

Pada tanggal 01 Juni 1981 Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso yang berlokasi di Jalan Wringin Jajar Desa Kalitapen Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso dengan letak 1 km dari jalan raya ini baru ditempati. Kemudian disusul dengan pembangunan kedua yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas IV, V, VI dan perpustakaan.

Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 3 Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso ini mengalami pergantian Kepala Sekolah sebagai berikut :

1. Alm Tukiman (Tanggal 01 Juli 1984-01 Mei 1984)
2. Amad Arif Sicioso (Tanggal 01 Mei 1984-01 Desember 1987)

3. Misura (Tanggal 01 Desember 1987-01 April 1996)
4. Suro Juliyanto (Tanggal 01 Mei 1996-01 Maret 1998)
5. Suyitno (Tanggal 01 Maret 1998-sekarang)

Sumber Data : Hasil Interview dengan Kepala Sekolah dan P. Nahwi

## **2. Letak Geografis Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 3 Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso**

Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 di Kecamatan Tapen adapun batas-batasnya sebagai berikut :

Sebelah Utara : Sawah P. Tris

Sebelah Selatan : Pekarangan P. Slawi

Sebelah Barat : Jalan Desa

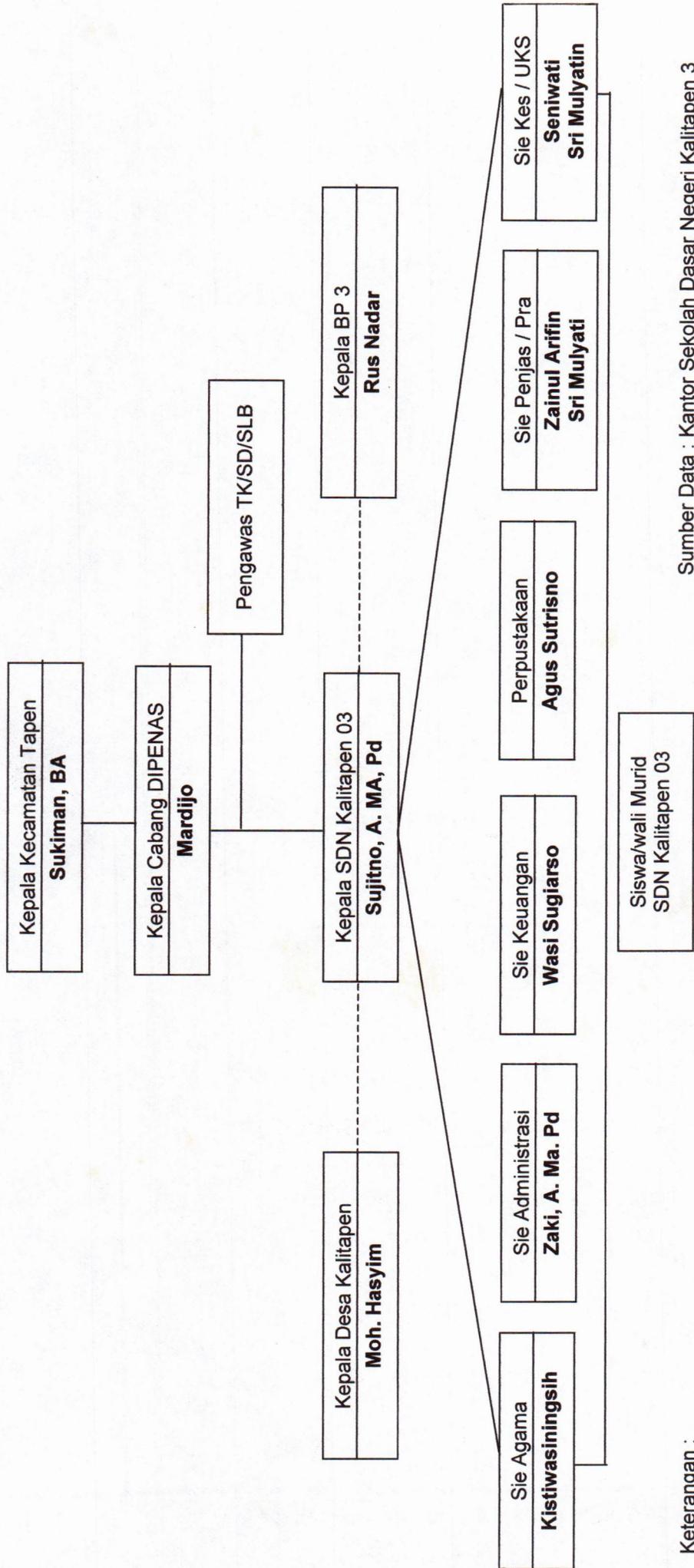
Sebelah Timur : Sawah B. Kip Moenia

Sumber Data : Kantor Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2004 / 2005

## **3. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 3**

Struktur organisasi dibentuk dengan tujuan segala kegiatan dapat terkontrol dan terorganisasi dengan tertib dan baik. Adapun struktur organisasi di Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 adalah sebagai berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH DASAR NEGERI KALITAPEN 3 KECAMATAN TAPEN KABUPATEN BONDOWOSO**  
**Periode 2004 / 2005**



Sumber Data : Kantor Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 3  
 Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso

Keterangan :  
 \_\_\_\_\_ = Garis Komando  
 - - - - - = Garis Konsultasi

#### 4. Sarana dan Prasarana

Adapun data tentang sarana fisik dan non fisik yang dimiliki Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 adalah sebagai berikut :

**TABEL 3.1**  
**DATA SARANA FISIK SDN KALITAPEN 03**  
**KECAMATAN TAPEN KABUPATEN BONDOWOSO**  
**TAHUN PELAJARAN 2004 / 2005**

No	Sarana Fisik	Jumlah
1	2	3
1	Ruang Kepala Sekolah dan Guru	1 buah
2	Ruang Belajar	6 kelas
3	Ruang Perpustakaan	1 buah
4	Kamar Kecil / WC	2 buah
5	Perumahan Kepala Sekolah	1 buah
6	Perumahan Guru	1 buah
7	Perumahan Penjaga	1 buah
8	Lapangan Olahraga	1 buah

Sumber Data : Kantor Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 Kecamatan

Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2004 /

2005.

**TABEL 3.2**  
**DATA SARANA NON FISIK SDN KALITAPEN 03**  
**KECAMATAN TAPEN KABUPATEN BONDOWOSO**  
**TAHUN PELAJARAN 2004 / 2005**

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4
1	Bangku untuk 2 peserta didik	23 buah	Baik
2	Lemari	8 buah	Baik
3	Kursi	6 buah	Baik
4	Rak Buku	1 buah	Baik
5	Papan Tulis	6 buah	Baik
6	Rak Perpustakaan	1 buah	Baik
7	Rak Besi	1 buah	Baik
8	Mesin Tik	1 buah	Baik
9	Alat IPA	1 buah	Baik
10	Atlas	1 buah	Baik
11	Peta	1 buah	Baik
12	Bola Sepak Takraw	1 buah	Baik
13	Tape Recorder	1 buah	Baik
14	Meja Tulis Guru	8 buah	Baik
15	Kursi Tamu	1 buah	Baik

Sumber Data : Kantor Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 3 Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2004 / 2005

## 5. Keadaan Guru dan Siswa

Adapun data guru dan siswa yang ada di Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 3 Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso adalah sebagai berikut :

**TABEL 3.3**  
**KEADAAN GURU SDN KALITAPEN 03**  
**KECAMATAN TAPEN KABUPATEN BONDOWOSO**  
**TAHUN PELAJARAN 2004 / 2005**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status
1	2	3	4	5
1	Suyitno, A. Ma. Pd	D2/A2 1997	Kepala Sekolah	PNS
2	Zaki, A. Ma. Pd	D2/A2 1997	Wali Kelas V	PNS
3	Sri Mulyati, A. Ma. Pd	D2/A2 2003	Wali Kelas II	PNS
4	Kistiwasiningsih, S. Pd	S1 / PAI 2004	Guru PAI	PNS
5	Seniwati, A. Ma. Pd	D2/A2 2004	Wali Kelas I	PNS
6	Wasi S, A. Ma. Pd	D2/A2 2004	Wali Kelas VI	PNS
7	Zainul Arifin	KPG'84	Wali Kelas III	PNS
8	Nahwi	SLTP'00	Penjaga	PNS
9	Sri Mulyatin	PGAN'89	Wali Kelas IV	Bantu
10	Wisnu, A. Ma. Pd	D2/A2 2005	Guru MTK	GTT
11	Richa Puspitaningtyas	SMU'03	Guru B. Inggris	Sukwan
12	Ida Fitriya	SMU'03	Guru	Sukwan
13	Nanang. M, A. Ma	D2/A2 2004	Guru	Sukwan
14	Sri Utami	D III'99	Guru	Sukwan
15	Binti. F, A. MA. Pd	D2/A2 2004	Guru	Kontrak

Sumber Data : Kantor Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2004/2005

**6. Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2004 / 2005**

Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 secara keseluruhan siswanya berjumlah 134 siswa, yang terdiri dari : Kelas I berjumlah 16 siswa, kelas II berjumlah 18 siswa, kelas III berjumlah 26 siswa, kelas IV berjumlah 24 siswa, kelas V berjumlah 22 siswa, dan kelas VI berjumlah 28 siswa.

Jadi untuk lebih jelasnya tentang jumlah siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**TABEL 3.4**  
**DATA KEADAAN SISWA SDN KALITAPEN 3**  
**KECAMATAN TAPEN KABUPATEN BONDOWOSO**  
**TAHUN PELAJARAN 2004 / 2005**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
1	2	3	4
I	8	8	16
II	9	9	18
III	10	16	26
IV	9	15	24
V	8	14	22
VI	18	10	28
<b>Jumlah Keseluruhan Siswa</b>			<b>134</b>

Sumber Data : Kantor Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 Kecamatan Tapen

Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2004 / 2005

## **B. Penyajian dan Analisa Data**

Sebagaimana dijelaskan dalam bab I bahwa penelitian ini menggunakan metode observasi, interview dan dokumenter sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dengan obyek yang diteliti dalam penelitian ini.

Maka dalam penyajian dan analisis data akan dipaparkan secara terperinci tentang obyek yang diteliti dan hal tersebut tetap mengacu kepada fokus penelitian yang telah ditetapkan dalam Bab I.

Adapun data yang diperoleh dari metode tersebut, dari data yang bersifat khusus secara sistematis sebagaimana di bawah ini.

Dalam pelaksanaan pembelajaran sudah sepatutnya berpegang pada apa yang tertuang dalam perencanaan. Oleh karena itu guru sepatutnya peka terhadap berbagai situasi yang dihadapi, sehingga dapat menyesuaikan pola tingkah lakunya.

Pembelajaran agama Islam perlu mendapat perhatian dan penekanan agar siswa dapat menguasai pelajaran pembelajaran agama Islam. Hal ini sebagaimana diterangkan guru bidang studi yang menyatakan bahwa dengan adanya rutinitas / continue pelajaran pembelajaran agama Islam baik di bidang muhadatsah, mutholaah maupun yang lainnya siswa akan mampu berbicara dan mengarang suatu percakapan, ini berarti guru tersebut dapat menguasai kelas sehingga dapat menyalurkan ilmunya dengan melalui metode yang tepat (Hasil interview dengan guru PAI tanggal 15 Juni 2005)

## 1. Aplikasi Pembelajaran Aqidah dalam Membina Akhlakul Karimah

### Siswa

Pembelajaran keimanan di Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 adalah pada dasarnya menanamkan kepercayaan kepada anak, kepada rukun iman yang enam, selain itu guru juga menerangkan masalah sifat Allah, yang pengasih, penyayang, serta iman kepada Rasul-rasul dan sifat-sifatnya, dengan menggunakan dalil yang sesuai dengan otak dan akal anak didik. Sebagaimana informasi dari Ibu Kistiwasingih selaku guru pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menyatakan bahwasanya dalam mendidik dan mengajarkan keimanan kepada siswa menggunakan beberapa tahap, yaitu :

- a) Menghadapkan pandangan siswa kepada hal-hal yang nyata, seperti pertanyaan yang berbunyi siapa yang membuat meja, pintu, jendela kemudian kita dihadapkan kepada rumah-rumah, gedung-gedung sehingga jawabannya adalah tukang
- b) Kemudian kita diperingatkan kepada anak, tentang keadaan langit, bulan, matahari dan lain-lain tentunya jawabannya adalah Allah Yang Maha Kuasa
- c) Kemudian siswa ditunjukkan kepada barang-barang yang diciptakan Allah dengan barang-barang yang dibuat oleh manusia, sehingga siswa dapat membedakan antara ciptaan Allah dan buatan manusia
- d) Menunjukkan pandangan dan perhatian siswa pada keadaan sekelilingnya bahwa semua itu adalah merupakan ciptaan Allah.

(Interview, 15 Juni 2005)

Tujuan diajarkannya materi keimanan adalah supaya siswa memiliki keimanan dengan berdasarkan ilmu pengetahuan tidak berdasarkan ilmu pengetahuan, tidak berdasarkan taqlid semata-mata sehingga tidak mudah dan tidak diragukan keyakinan anak.

**a. Iman Kepada Allah**

Menurut Bapak Sujitno selaku kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 menerangkan bahwasanya jika seseorang percaya bahwa Allah memiliki sifat-sifat yang mulia maka sebaliknya manusia yang bertauhid meniru sifat-sifat Tuhan itu. Misalnya bersifat Al Rahmah dan Al rahim (Maha Pengasih dan Penyayang), maka sebaiknya manusia meniru sifat tersebut dengan mengembangkan sikap kasih dan saying di muka bumi (Interview, tanggal 16 Juni 2005)

Berkaitan dengan hal di atas seorang siswa yang bernama Agus mengungkapkan bahwa guru Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 menganjurkan siswanya untuk saling menyayangi dan mengasihi, tidak boleh saling bertangkar antara yang satu dan yang lainnya, apabila temannya dalam kesusahan kita harus menolongnya (Interview, tanggal 22 Juni 2005)

**b. Iman Kepada Malaikat**

Dengan beriman kepada malaikat diharapkan bisa memotivasi siswa untuk memiliki sifat jujur, amanah, tidak durhaka dan patuh melaksanakan segala yang diperintah Tuhan. Alhamdulillah para siswa di Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 sudah banyak yang melaksanakan sifat-sifat tersebut (Interview dengan guru PAI tanggal 15 Juni 2005)

### c. Iman Kepada Kitab-kitab

Menurut Bapak Sujitno selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 menyatakan bahwasanya beriman kepada kitab-kitab yang diturunkan Tuhan, khususnya Al-Qur'an, maka secara akhlaki haris diikuti dengan upaya menjadikan Al-Qur'an sebagai wasit, hakim serta iman dalam kehidupan. Selanjutnya diikuti pula dengan mengamalkan segala perintah yang ada dalam Al-Qur'an dan menjauhi apa yang dilarangnya (Interview, tanggal 16 Juni 2005)

Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak Zainul bahwasanya dengan beriman kepada kitab-kitab Allah siswa di SDN Kalitapen 03 mampu menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dan menjauhi apa yang <sup>di perintah</sup> dilarang seperti berbuat baik kepada sesamanya (Interview, 27 Juni 2005)

Dengan beriman kepada kitab-kitab Allah diharapkan bisa membentuk akhlakul karimah siswa yang sesuai dengan ajan islam.

### d. Iman Kepada Para Rasul

Ibu Kustiwaningsih menjelaskan bahwasanya beriman kepada para rasul khususnya Nabi Muhammad juga harus disertai dengan upaya mencontoh akhlak Rosulullah dan mencintainya, karena didalam diri rasulullah itu terdapat contoh akhlak yang baik. Para siswa di Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 diwajibkan memiliki sifat jujur baik pada orang tua, guru, sesama temannya sehingga dengan demikian

mereka akan memiliki akhlak yang baik (Interview, tanggal 15 Juni 2005)

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Bapak Zainul, salah satu guru SDN Kalitapen 03 bahwasanya siswa SDN Kalitapen dibiasakan bersikap jujur, cerdas dan lain-lain (Interview, tanggal 20 Juni 2005)

**e. Iman Kepada Hari Akhir**

Amal perbuatan yang dilakukan manusia selama di dunia akan ditimbang dan dihitung serta diputuskan dengan seadilnya. Ibu Kistiwasiningsih selaku guru pendidikan agama Islam memberikan penjelasan manusia bahwasanya beriman kepada hari akhir akan lebih mengingatkan manusia bahwasanya setekah kita meninggalkan ada kehidupan lagi yakni akhirat. Siswa diajarkan agar lebih banyak melakukan amal kebajikannya dan menjauhi perbuatan dosa (Hasil Interview, tanggal 15 Juni 2005)

Siswa yang bernama Agus siswa kelas VI mengungkapkan apabila seorang guru menjelaskan tentang hari akhir, saya merasa takut untuk melakukan dosa karena orang yang banyak dosanya akan dimasukkan ke dalam neraka (Interview, tanggal 22 Juni 2005)

Keimanan kepada hari akhir diharapkan dapat memotivasi siswa agar selama hidupnya di dunia ini banyak melakukan amal yang baik, menjauhi perbuatan dosa. Orang yang demikian selanjutnya akan menjadi orang yang selalu takwa kepada Allah.

#### f. Iman Kepada Qadha dan Qadar

Beriman kepada qadha dan qadar juga erat kaitannya dengan akhlak.

Bapak Sujitno selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 menjelaskan bahwa aplikasi dari iman kepada qadha dan qadar dalam membina akhlak siswa diterapkan dengan rasa syukur dapat menerima keadaan-keadaan yang menimpa seperti kemiskinan, kerugian (Interview, tanggal 16 Juni 2005)

Dengan keimanan kepada qadha dan qadar bisa menumbuhkan sikap terus berusaha dan tidak putus asa.

**TABEL 3.5**

**MATRIK PEMBELAJARAN AQIDAH  
DALAM MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH SISWA  
SDN KALITAPEN 03**

No	Sub Fokus Penelitian	Komponen	Temuan
1	2	3	4
1	Pembelajaran Aqidah	1. Iman kepada Allah	- Saling menyayangi dan mengasihi, tidak boleh saling bertengkar antara yang satu dengan lainnya dan apabila temannya dalam kesusahan harus menolong

1	2	3	4
		2. Iman kepada Malaikat	- Siswa bisa memiliki sifat jujur, dapat dipercaya dan tidak durhaka kepada Allah
		3. Iman kepada Kitab-kitab	- Mengamalkan segala perintah yang ada dalam Al-Qur'an dan menjauhi apa yang dilarang
		4. Iman kepada para Rasul	- Memiliki sifat jujur, baik kepada orang tua, guru, sesama temannya
		5. Iman kepada Hari Akhir	- Banyak melakukan amal kebajikan dan menjauhi perbuatan dosa
		6. Iman kepada Qadha dan qadar	- Dibiasakan bersyukur atas apa yang diberikan oleh Allah

## 2. Aplikasi Pembelajaran Syari'ah dalam Membina Akhlakul Karimah

### Siswa

Di Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 pembelajaran syari'ah atau ibadah adalah diterapkan dalam bentuk ibadah atau amal ibadah, adapun pembelajaran ibadah meliputi rukun Islam :

#### a. Syahadat

Rukun Islam yang pertama adalah mengucapkan dua kalimat syahadat yakni bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah. Kalimat ini mengandung pernyataan bahwa selama hidupnya manusia hanya tunduk kepada

aturan dan tuntutan Allah. Orang yang tunduk dan patuh pada aturan Allah dan Rasulnya sudah dapat dipastikan akan menjadi orang baik (Hasil Interview dengan Kepala Sekolah, tanggal 16 Juni 2005)

Siswa di Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 dianjurkan untuk menjalankan perintah Allah dan Rasulnya serta menjauhi segala larangan-Nya dan tidak boleh menyekutukan-Nya.

#### **b. Sholat**

Aplikasi pembelajaran ibadah sholat 5 waktu, di Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 hal ini dilakukan pada setiap keluarga, hal ini untuk melatih siswa supaya aktif untuk melaksanakannya.

Menurut Bapak Sujitno selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 menjelaskan bahwa untuk menjunjung keaktifan sholat siswa dilakukan juga dengan praktek shalat berjamaah. Karena dengan shalat diharapkan dapat menghasilkan akhlak yang mulia yaitu bersikap tawadlu', mengagungkan Allah, berzikir. Selain itu sholat yang dilakukan dengan berjamaah akan menghasilkan rasa persaudaraan, setelah sholat saling berjabat tangan dan seterusnya semua ini mengandung ajaran akhlak. (Interview tanggal, 16 Juni 2005)

Dengan gambaran di atas dapat digambarkan bahwasanya pembelajaran syari'ah dalam bidang shalat untuk membina akhlakul karimah siswa dapat diwujudkan dengan sikap tawadlu', rasa persaudaraan dan lain-lain.

**c. Puasa**

Menurut Ibu Kustiwasiningsih selaku guru pendidikan agama Islam Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 menerangkan bahwa ibadah puasa khususnya di bulan Ramadhan merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan bagi setiap muslim. Aplikasi pembelajaran ibadah puasa dengan cara melatih siswa melakukan puasa-puasa sunnah baik Senin, Kamis, Puasa Assyura dan sebagainya. Disisi lain orang tua hendaknya dapat memberikan pengertian, tujuan dan hikmah pelaksanaan ibadah puasa. Karena dengan puasa tidak hanya menahan diri dari makan dan minum tetapi bahwasanya puasa itu menahan diri dari perkataan-perkataan kotor dan omong-omongan keji (Interview tanggal 15 Juni 2005)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran syari'ah pada ibadah puasa untuk membina akhlakul karimah siswa diwujudkan dengan menahan diri dari perkataan kotor dan omongan keji.

**d. Zakat**

Menurut Bapak Sujitno selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 pelaksanaan zakat di sekolah ini selalu dilakukan yaitu mengeluarkan zakat fitrah. Pelaksanaan zakat adalah wajib bagi orang mampu, dengan pembelajaran zakat dapat melatih siswa untuk berlaku dermawan tolong menolong terhadap sesamanya (Interview, 16 Juni 2005)

Pelaksanaan zakat yang berdimensi akhlak yang bersifat social diperkuat lagi pelaksanaan shadaqahnya yang bentuknya tidak hanya berupa materi, tetapi juga non materi bahkan senyumpun bisa dikatakan dengan shadaqah.

**e. Haji**

Dalam ibadah haji inipun nilai pembinaan akhlaknya lebih besar lagi dibandingkan dengan nilai pembinaan akhlak yang ada pada ibadah dalam rukun Islam lainnya.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Zainul salah satu guru Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 bahwasanya ibadah haji adalah ibadah dalam Islam yang menuntut persyaratan yang banyak, yaitu disamping harus menguasai ilmunya, juga harus sehat fisiknya ada kemauan keras, bersabar dalam menjalankannya dan harus mengeluarkan biaya yang sedikit. Hubungan ibadah haji dengan pembinaan akhlak yaitu orang yang sudah mempunyai niatan untuk melaksanakan ibadah haji maka tidak boleh berkata kotor, berbuat fasik dan berbantah-bantahan didalam masa mengerjakan haji (Interview, tanggal 27 Juni 2005)

**TABEL 3.6**  
**MATRIK PEMBELAJARAN SYARI'AH**  
**DALAM MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH SISWA**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KALITAPEN 03**

No	Sub Fokus Penelitian	Komponen	Temuan
1	2	3	4
1	Pembelajaran Syari'ah	1. Syahadat	- Siswa untuk menjalankan perintah Allah dan <u>menjalani</u> <u>menjauhi</u> larangannya
		2. Sholat	- Dilakukan dengan praktek sholat berjamaah dengan harapan menghasilkan akhlak mulia yaitu tawadlu', persaudaraan, mengagungkan Allah
		3. Puasa	- Melaksanakan puasa Ramadhan, serta melatih siswa untuk melakukan puasa sunnah seperti Senin, Kamis, Puasa As Syura
		4. Zakat	- Mengeluarkan zakat yang dikordinir dari sekolah
		5. Haji	- Diberikan pelajaran mengenai haji bahwasanya haji merupakan ibadah dalam Islam yang wajib dilaksanakan bagi orang yang mampu

### **3. Aplikasi Pembelajaran Akhlak dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa**

Pembinaan siswa Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 dalam bidang rohani adalah berupa kegiatan keagamaan sebagaimana sholat berjamaah, pondok Romadlan dan lain-lain. Serta kegiatan tahunan yaitu kegiatan pengajian umum seperti 1 Muharram, Maulid Nabi dan lain-lain. hal ini sebagaimana hasil interview bahwa fungsinya kegiatan keagamaan ini di Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 sebagai tempat sarana pendekatan diri kepada Allah Swt, maka pembinaan dan pengarahan dari berbagai pihak terutama guru agama. sehingga dalam kegiatannya siswa Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 dapat berjalan dengan baik.

Adapun bentuk kegiatan tersebut usaha kegiatan guru agama Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 dalam pembinaan ubudiyah ini dilakukan dengan mengajak siswa agar beribadah dan aktif untuk melakukan kegiatan sosial keagamaan seperti kegiatan hari-hari besar Islam, penyaluran zakat, infak, shadaqah. Kegiatan inilah yang dapat membina siswa untuk meningkatkan keimanan dan keyakinan siswa di lingkungannya (Interview dengan Kepala Sekolah, tanggal 27 Juni 2005)

Kegiatan guru agama dan siswa Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 pada dasarnya dalam pelaksanaan pembinaan akhlak baik akhlak kepada Allah Swt, akhlak kepada sesama dan akhlak kepada lingkungan yang berpedoman kepada Al-Qur'an dan Al-Qur'an-Hadits. Hal ini didukung oleh hasil interview dengan Ibu Kistiwasiningsih selaku guru

bidang studi pendidikan agama Islam yang menyatakan bahwa pembinaan akhlak siswa di Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 adalah usaha mendidik dan membina siswa untuk memiliki akhlak atau tingkah laku baik yang berhubungan dengan Allah Swt, hubungan dengan sesama maupun hubungan dengan lingkungannya. Dengan dasar inilah siswa akan dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan ajaran siswa akan dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan ajaran Islam, yaitu memiliki kepribadian dan tingkah laku yang diharapkan (Interview, tanggal 27 Juni 2005)

**a. Akhlak Mahmudah**

Menurut Bapak Zainul salah satu guru Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 beliau menerangkan bahwa akhlak mahmudah merupakan akhlak yang mulia, Islam saja menganjurkan agar mengerjakan akhlak mahmudah dan menjauhi akhlak madzmumah. Siswa diharapkan memiliki sifat qanaah, shiddiq, amanah, toleransi serta mengendalikan nafsu. Apabila siswa bisa mengendalikan nafsu, karena dengan mengendalikan nafsu bisa melahirkan sifat takwa, adil, malu (Interview, tanggal 20 Juni 2005)

**b. Akhlak Madzmumah**

Akhlak Madzmumah merupakan akhlak yang harus dihindari oleh orang Islam. Disini siswa dianjurkan untuk menghindari akhlak madzmumah, misalnya sifat dusta, minum-minuman keras, berjudi dan lain-lain. sebab orang yang melakukan dusta dapat merugikan

masyarakat pada umumnya, tetapi juga merugikan orang yang berdusta itu sendiri (Interview, tanggal 15 Juni 2005)

Hal ini diperkuat dengan ungkapan siswa yang bernama Agus bahwasanya guru Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 setiap kali mengajar para guru tersebut tidak pernah lupa menyarankan agar siswanya menghindari sifat-sifat tercela seperti berdusta dan bahayanya berdusta (Interview, tanggal 22 Juni 2005)

**TABEL 3.7**

**MATRIK PEMBELAJARAN AKHLAK  
DALAM MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH SISWA  
SEKOLAH DASAR NEGERI KALITAPEN 03**

No	Sub Fokus Penelitian	Komponen	Temuan
1	2	3	4
1	Pembelajaran Akhlak	1. Akhlak Mahmudah	- Siswa memiliki sifat
1		2.	mengendalikan nafsu, qanaah, jujur, amanah, serta toleransi
		3. Akhlak Madzmumah	- Siswa menghindari sifat dusta, baik terhadap orang lain maupun dirinya sendiri, minum-minuman keras dan berjudi

### C. Diskusi dan Interpretasi Hasil Analisa Data

Dalam bagian ini perlu kiranya didiskusikan apa yang menjadi temuan dalam suatu penelitian dengan teori yang telah dirumuskan didalam bab sebelumnya dan kemudian diinterpretasikan sebagai jawaban dan tanggapan terhadap apa yang dipaparkan sebelumnya. Adapun diskusi dan interpretasi tersebut sebagaimana dibawah ini :

#### 1. Aplikasi Pembelajaran Aqidah Dalam <sup>membina</sup> Akhlakul Karimah Siswa

Dari penyajian dan analisa data di atas disebutkan bahwa pembelajaran aqidah meliputi beberapa komponen yaitu : iman kepada Allah Swt, iman kepada malaikat, iman kepada kitab, iman kepada rasul, iman kepada hari akhir dan iman kepada qadha dan qadar. Itu semua merupakan dasar keyakinan siswa yang dapat membentuk akhlak siswa.

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa aplikasi pembelajaran aqidah dalam membina akhlakul karimah siswa dapat diwujudkan dengan saling mengasihi, tolong menolong, jujur (baik kepada orang tua, guru dan sesama). Dan lagi dapat diwujudkan dengan menjalankan perintah Allah Swt dan menjauhi apa yang dilarang-Nya.

#### 2. Aplikasi Pembelajaran Syari'ah dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03

Dari penyajian data dan analisa data di atas disebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran syari'ah yang meliputi rukun Islam di Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 diterapkan dengan praktek sholat bersama,

pondok romadlan, mengeluarkan zakat dan pelajaran haji diharapkan akan menambah wawasan dan kepribadian bahkan mental siswa, hal ini tampak pada perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari baik yang berhubungan dengan Allah Swt, sesama dan dengan lingkungannya.

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa aplikasi pembelajaran syari'ah dalam membina akhlakul karimah siswa di Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 sudah diwujudkan dengan sikap tawadlu', persaudaraan, mengagungkan Allah Swt serta menjalankan perintah Allah Swt dan menjauhi larangannya.

### **3. Aplikasi Pembelajaran Akhlak dalam membina Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03**

Dari penyajian dan analisa data di atas disebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran akhlak yang meliputi akhlak mahmudah, dan akhlak madzmumah, siswa dianjurkan memiliki sifat mengendalikan nafsu, qanaah, jujur, amanah serta toleransi. Dan siswa dilarang berdusta, baik terhadap orang lain maupun dirinya sendiri atau minum-minuman keras dan berjudi.

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa aplikasi pembelajaran akhlak dalam membina akhlakul karimah siswa sudah dianggap bagus dan sesuai dengan ajaran Islam.

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

##### 1. Kesimpulan Umum

Aplikasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlakul karimah siswa di Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso, sudah dianggap bagus karena sudah sesuai dengan ajaran Islam.

##### 2. Kesimpulan Khusus

- a. Aplikasi pembelajaran aqidah dalam membina akhlakul karimah siswa di Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 diwujudkan dengan sikap saling Menyayangi dan mengasihi serta memiliki sifat jujur, baik kepada orang tua, teman dan guru.
- b. Aplikasi pembelajaran syari'ah dalam membina akhlakul karimah siswa di Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 dapat dilaksanakan dengan praktek sholat berjama'ah, puasa ramadhan, mengeluarkan zakat dengan harapan agar menghasilkan akhlak mulia.
- c. Aplikasi pembelajaran akhlak dalam membina akhlakul karimah siswa di Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 diwujudkan dengan mengendalikan nafsu, menghindari sifat dusta baik terhadap orang lain maupun dirinya sendiri serta memiliki sifat amanah dan toleransi sudah cukup baik karena sudah membentuk akhlakul karimah siswa baik kepada Allah Swt, kepada sesama dan kepada lingkungan



**B. Saran – saran**

1. Bagi Kepala Sekolah hendaknya memberi contoh dan teladan yang baik serta dapat menerapkan pembelajaran pendidikan agama Islam sehingga pembinaan akhlakul karimah siswa berjalan sesuai dengan ajaran-ajaran Islam
2. Bagi guru, hendaknya memberikan suri tauladan kepada para siswanya gar berakhlak yang baik dan sesuai dengan ajaran-ajaran Islam
3. Bagi siswa, dengan pembelajaran pendidikan agama Islam hendaknya bisa lebih meningkatkan akhlaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Bustanuddin, 1993, *Al-Islam*, Jakarta Utara : PT. Raja Grafindo Persada
- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur, 2001, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Ahmadi, Salimi, 1994, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ali Daud, M, 2002, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Al-Maududi, Abu A'la, 1983, *Prinsip-Prinsip Islam*, Bandung : PT. Al-Ma'arif
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta
- Depag RI, 2000, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : Diponegoro
- Depdiknas, 1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Hamalik, Oemar, 2001, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara
- Ibrahim, Muslim, 1990, *Pendidikan Agama Islam Untuk Mahasiswa*, Jakarta : Erlangga
- Mahjuddin, 2000, *Konsep Dasar Pendidik Akhlak*, Jakarta : Kalam Mulia
- Mahjuddin, 2000, *Pendidikan Hati*, Jakarta : Kalam Mulia
- Miles, B. Matthew dan Huberman, Michael, 1992, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia Press
- Moleong, Lexy, J, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Muhaimin, 2002, *Paradigma Pendidikan Agaman Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,
- Nasir, A. Sahilun dan Anshori Hanafi, 1982 Pokok-Pokok PAI, Surabaya: Ail\_ikhlas

- Nasution Yunan, M, 1978, *Pegangan Hidup*, Semarang : Ramadhani
- Nasution, 2003, *Metode Research*, Jakarta : Bumi Aksara
- Nata Abuddin, 2002, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Quthb Sayyid, 2000, *Tafsir Fizhilalil Qur'an*, Gema Insani Press
- Razak Nasruddin, 1973, *Dienul Islam*, Bandung : PT Al-Ma'arif
- Soebahar Halim, Abd, 2002, *Wawasan Baru Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia
- Supiana, Karman, M, 2001, *Materi Pendidikan Agama Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Thoha, Chabib, dkk, 1999, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Tim Dosen Agama Islam IKIP Malang, 1991, *Pendidikan Agama Islam Untuk Mahasiswa*, Malang : IKIP Malang
- Tim Penyusun STAIN Jember, 2002, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember : STAIN.
- Uhbiyati, Nur, 1998, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta : CV. Pustaka Setia
- UU RI, 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung : Fokus Media
- Zainuddin, Jamhari, 1999, *Al-Islam 1, Aqidah dan Ibadah*, Bandung : CV. Pustaka Setia

## Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Masalah
Aplikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Dasar Negeri Tiga Kalitapen Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2004/ 2005	A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	1. Pembelajaran aqidah	a. Iman kepada Allah b. Iman kepada Rasul c. Iman kepada Rasul d. Iman kepada kitab e. Iman kepada hari akhir f. Iman kepada qada' dan qodar	1. Informan a. Kepala sekolah b. Guru PAI c. Siswa 2. Dokumenter 3. Kepustakaan	1. Pendekatan menggunakan pendekatan kualitatif 2. Penentuan populasi menggunakan teknik purposive sampling 3. Metode Pengumpulan Data a. Observasi b. Interview c. Dokumenter 4. Metode Analisis Data Deskriptif Kualitatif dengan langkah-langkah a. reduksi data b. penyajian data c. penarikan kesimpulan 5. Validasi data Triangulasi	<b>A. Pokok Masalah</b> Bagaimana aplikasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membina akhlakul karimah siswa di Sekolah Dasar Negeri Tiga Kalitapen Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2004 / 2005 ? <b>B. Sub Pokok Masalah</b> 1. Bagaimana aplikasi pembelajaran akidah dalam membina akhlakul karimah siswa di Sekolah Dasar Negeri Tiga Kalitapen Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2004 / 2005 ? 2. Bagaimana aplikasi pembelajaran syariah dalam membina akhlakul karimah siswa di Sekolah Dasar Negeri Tiga Kalitapen Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2004 / 2005 ? 3. Bagaimana aplikasi pembelajaran akhlak dalam membina akhlakul karimah siswa di Sekolah Dasar Negeri Tiga Kalitapen Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2004 / 2005 ?
	B. Akhlakul Karimah	Akhlakul karimah siswa	a. Akhlak kepada Allah b. Akhlak kepada sesama c. Akhlak kepada lingkungan			

## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Observasi

1. Letak daerah penelitian
2. Keadaan sarana bangunan / gedung yang ada
3. Sarana dan prasarana yang ada

### B. Pedoman Interview

1. Latar belakang berdirinya SDN Kalitapen 03 Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso
2. Struktur organisasi SDN Kalitapen 03 Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso

### C. Dokumenter

1. Keadaan para pengajar dan karyawan SDN Tapen 03 Kecamatan Kalitapen Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2004/2005
2. Struktur organisasi SDN Kalitapen 03 Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso
3. Keadaan siswa SDN Kalitapen 03 Kecamatan Kalitapen Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2004/2005 Tapen
4. Denah SDN Kalitapen 03 Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso



**PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO  
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL  
SD NEGERI KALITAPEN 03**

Alamat : Jalan Wringin Jajar, Kalitapen, Tapen Bondowoso 68283

Nomor : 577/064/430.520.28/2005

Bondowoso, 30 Juni 2005

Lampiran : -

Perihal : Keterangan -  
PENELITIAN.

Kepada

Yth.a/n Ketua -

PK.Bid.Akademik STAIN Jember

Di

Jember.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sehubungan surat saudara tanggal 30 Mei 2005 s/nomor:ST.08/PP.009/1232.a/05 maka dengan ini kami beritahukan bahwa,

Nama : Yasifatul Khoiriyah.

NIM : 084 011 224

Semester : VIII

Jurusan : Pendidikan Agama Islam.

Telah melaksanakan kegiatan penelitian tentang: APLIKASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH SISWA di Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03 Kecamatan Tapen, Kabupten Bondowoso tahun pelajaran 2004/2005 terhitung mulai tanggal 30 Mei 2005 s/d 30 Juni 2005.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

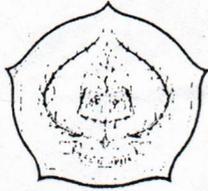
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Kepala Sekolah,

Sujitno, A.Ma.Pd

NIP:130 406 360



DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

Jl. Jum'at No.94 Mangli, Telp.: (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136

Website : <http://stain-jember.cjb.net> -- e-mail :

J E M B E R

Nomor : ST. 08/ PP. 009/ 1232. a/2005

Jember, 30 Mei 2005

Lampiran :

Perihal : **Penelitian untuk  
Penyusunan Skripsi**

Kepada Yth.

Bpk. Kepala sekolah Dasar Negeri 03

Kalitapen Bondowoso

Di TEMPAT

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut ini:

N a m a : Yasifatul Khoiriyah

NIM : 084 011 224

Semester/Jurusan : VIII/ Tarbiyah (PAI)

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, agar diizinkan untuk mengadakan penelitian/riset selama 30 hari di lingkungan daerah/lembaga wewenang saudara. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala Sekolah
2. Guru PAI
3. Siswa
4. Tata Usaha

Penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai:

Aplikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 03 Kalitapen Kecamatan Tapen Bondowoso Tahun Pelajaran 2004/2005

Atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



.....n. Ketua

.....id Akademik

H. Aminullah

NIP. 150 256 428



**PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO**  
**DINAS PENDIDIKAN NASIONAL**  
**SD NEGERI KALITAPEN 03**

Alamat : Jalan Wringin Jajar, Kalitapen, Tapen Bondowoso 68283

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**Lokasi : Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 03**

No	Hari / Tanggal	Uraian Kerja	Tanda Tangan
1	Senin, 30 Mei 2005	Menemui Kepala Sekolah sekaligus minta izin untuk mengadakan penelitian	
2	Sabtu, 04 Juni 2005	Mengajukan surat penelitian	
3	Selasa, 7 Juni 2005	Observasi secara umum	
4	Sabtu, 11 Juni 2005	Mencari data-data dokumen-dokumen sekolah	
5	Rabu, 15 Juni 2005	Interview dengan guru Pendidikan Agama Islam	
6	Kamis, 16 Juni 2005	Interview dengan Kepala Sekolah	
7	Senin, 20 Juni 2005	Interview dengan guru	
8	Rabu, 22 Juni 2005	Interview dengan siswa	
9	Senin, 27 Juni 2005	Melengkapi data yang kurang	
10	Kamis, 30 Juni 2005	Mengambil surat keterangan telah selesai penelitian	

Bondowoso, 30 Juni 2005

Kepala SDN Kalitapen 03

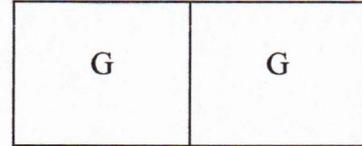
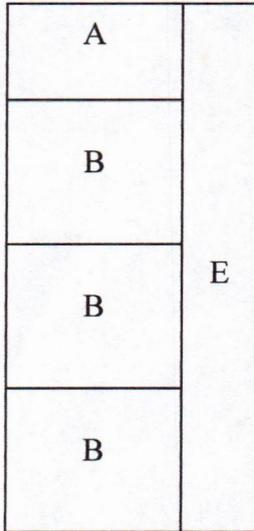


**(Sujitno, A.Ma.Pd)**

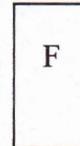
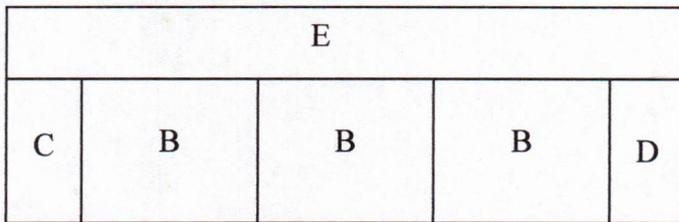
NIP. 130 406 36

## DENAH SEKOLAH SDN KALITAPEN 03 NO. 356 TAPEN BONDOWOSO

---



HALAMAN SEKOLAH



Skala 1 : 300

Keterangan :

- A. Ruang UKS /Perpustakaan
- B. Ruang Kelas
- C. Ruang Kamar Mandi
- D. Kantor
- E. Teras
- F. Rumah Dinas KS
- G. Rumah Dinas Guru

HARI EFEKTIF SEKOLAH, EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH DI PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN PELAJARAN 2004/2005

UK SD/MI/SMP/MTs/SMMA DAN YANG SEDERAJAT

Bulan	TANGGAL																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
JULI 2004																																	
AGUSTUS 2004	W																																
SEPTEMBER 2004																																	
OKTOBER 2004																																	
NOPEMBER 2004																																	
DESEMBER 2004																																	
JANUARI 2005																																	
PEBRUARI 2005																																	
MARET 2005																																	
APRIL 2005																																	
MELI 2005																																	
JUNI 2005																																	
JULI 2005																																	

KETERANGAN :

- LHB : Libur Hari Besar
- LU : Libur Umum
- LS1 : Libur Semester 1
- LS2 : Libur Semester 2
- LPP : Libur Permulaan Pusa
- LHR : Libur Sekitar Han Raya
- ES : Hari belajar Efektif Fakultatif
- KTS : Kegiatan tengah semester

Libur Hari Besar

- 17 Agustus 2004 : Proklamasi Kemerdekaan RI
- 12 September 2004 : Isra Mirraj Nabi Muhammad SAW
- 14-15 Nopember 2004 : Hari Raya Idul Fitri 1424 H
- 25 Desember 2004 : Hari Raya Natal
- 1 Januari 2005 : Tahun Baru Masehi
- 21 Januari 2005 : Libur Iduh Adha 1425 H
- 9 Pebruani 2005 : Tahun Baru Imlek 2556
- 10 Pebruani 2005 : Tahun Baru Hijrah 1426 H
- 25 Maret 2005 : Wafat Isa Al Masih
- 11 Maret 2005 : Hari Raya Nyepi
- 21 April 2005 : Maulid Nabi Muhammad SAW
- 5 Mei 2005 : Kenaikan Isa Al Masih
- 3 Juni 2005 : Hari Raya Waisak